

## Penanganan COVID-19 ke Depan (Pengumuman 19 Maret 2021)

Bersama ini kami beritahukan bahwa per hari Minggu, 21 Maret 2021, Pemerintah Prefektur Fukuoka memutuskan untuk mencabut sebagian permintaan kepada warga dan pengusaha di Prefektur Fukuoka, yakni permintaan untuk menghindari bepergian yang tidak perlu dan tidak mendesak dan mempersingkat jam operasi restoran, kafe, dan sejenisnya.



### ○ Penanganan Pemerintah Prefektur Fukuoka ke depan

Berpijak pada kondisi COVID-19 dan kondisi sistem penyediaan perawatan medis saat ini, setelah mendengar pendapat para pakar, kami mendapat opini bahwa permintaan saat ini untuk menghindari bepergian yang tidak perlu dan tidak mendesak dan mempersingkat jam operasi restoran, kafe, dan sejenisnya boleh dicabut. Asumsinya, kita akan memperbaiki kondisi saat ini dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat di panti wreda. Kami juga akan segera membahas kebijakan yang diperlukan dalam hal tanda-tanda kasus COVID-19 kembali melonjak (*rebound*) terlihat jelas.

Pemerintah Prefektur Fukuoka akan mengambil langkah-langkah di bawah ini agar jumlah kasus positif tidak kembali meningkat setelah permintaan dicabut.

### Protokol kesehatan

- **Mencegah kluster di panti wreda**
  - Mendorong staf untuk mengikuti program tes PCR
- **Protokol kesehatan di restoran, kafe, dll. (khususnya yang menyediakan karaoke siang)**
  - Inspeksi ke fasilitas komersial berstiker, memberikan bimbingan dan saran

### Mempertahankan dan meningkatkan sistem penyediaan perawatan medis

- Meninjau Rencana Penyediaan Tempat Tidur Rumah Sakit, **menambah tempat tidur**

### Melaksanakan program vaksinasi secara lancar

- Melanjutkan program vaksinasi kepada tenaga kesehatan
- Memberikan dukungan kepada pemerintah kota/desa yang menyelenggarakan program vaksinasi terhadap warga

Pertama-tama, untuk mencegah timbulnya kluster di panti wreda, kami akan terus melanjutkan program tes PCR untuk staf dan mendorong staf untuk menjalani tes tersebut. Kami juga kembali menyerukan penerapan protokol kesehatan secara ketat, termasuk untuk perusahaan penyedia perawatan lansia ambulatori (rawat jalan).


Kemudian, terkait kebijakan untuk restoran, kafe, dan sejenisnya—khususnya yang menyediakan karaoke pada siang hari, yang menjadi lokasi timbulnya kluster—Pemerintah Prefektur Fukuoka mulai hari Senin, 22 Maret 2021 akan melakukan inspeksi terhadap fasilitas komersial berstiker, mengecek protokol kesehatan yang diterapkan, dan memberikan bimbingan dan saran, tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Untuk mempersiapkan peningkatan kasus COVID-19 berikutnya, kami akan meninjau Rencana Penyediaan Tempat Tidur Rumah Sakit saat ini melalui diskusi dengan tenaga kesehatan dan Pemerintah Kota/Desa, serta mengambil langkah-langkah untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem penyediaan perawatan medis, di antaranya dengan penambahan jumlah tempat tidur.

Kami akan melanjutkan program vaksinasi untuk tenaga kesehatan, dan berusaha memastikan pelaksanaan program vaksinasi secara lancar melalui dukungan kepada pemerintah kota dan daerah yang menyelenggarakan program vaksinasi kepada warga.

### ○ **Permintaan kepada warga dan pengusaha**

Kami meminta kepada warga dan pengusaha untuk melakukan hal-hal di bawah ini mulai hari Senin, 22 Maret 2021. Pemikiran di balik itu adalah agar kami tidak perlu lagi mengajukan permintaan ketat untuk menghindari bepergian keluar dan menyingkat jam kerja, serta untuk memastikan pencegahan *rebound* oleh seluruh elemen masyarakat.

<b>Permintaan kepada warga</b>	
<b>Berkunjung ke restoran, kafe, dll. (termasuk acara makan di rumah, dll.)</b>	<p><b>Pengunjung dalam jumlah kecil, maks. 2 jam</b></p> <p><b>Mengenakan masker dan menghindari suara keras saat bercakap-cakap</b></p> <p><b>Di fasilitas berstiker ini</b></p> <div style="float: right; border: 1px solid black; padding: 2px; background-color: #ffffcc;"> <p>Jangan minum alkohol terlalu banyak!</p> </div> <div style="text-align: right; margin-top: 10px;">  </div>
<b>Bepergian keluar dan melakukan perjalanan</b>	<p><b>Memeriksa status kasus COVID-19 di tempat tujuan dan protokol kesehatan di fasilitas yang dikunjungi</b></p> <p><b>Memilih waktu dan tempat yang tidak penuh pengunjung</b></p>
<b>Acara musim semi</b>	<p><b>Usahakan tidak mengadakan karyawisata kelulusan, pesta terima kasih, dan pesta penyambutan atau perpisahan</b></p> <p><b>Hanami dilakukan tanpa acara makan-minum</b></p>

Berikut ini permintaan kepada warga.

- Restoran, kafe, dan sejenisnya diminta untuk menerapkan pengunjung dalam jumlah kecil dan maksimal 2 jam, meminta pengunjung agar tidak meminum alkohol terlalu banyak, serta mengenakan masker dan menghindari suara keras saat bercakap-cakap. Hal-hal yang sama juga hendaknya diterapkan jika Anda mengadakan acara di rumah atau tempat lainnya yang disertai acara makan.
- Hendaknya warga memilih fasilitas komersial yang melaksanakan protokol kesehatan dengan ketat, seperti mengganti udara dengan baik, menyediakan jarak yang cukup antar-tempat duduk, dan mencegah terbangnya droplet dengan memasang kaca akrilik, dll. Contoh fasilitas yang dapat dipilih adalah fasilitas berstiker deklarasi pencegahan penyakit menular.
- Jika Anda bepergian keluar atau melakukan perjalanan, periksa baik-baik status kasus COVID-19 di tempat tujuan dan protokol kesehatan yang diterapkan oleh fasilitas yang Anda kunjungi. Pilih jam dan tempat yang tidak penuh pengunjung. Secara khusus, jika Anda mengalami gejala seperti demam, usahakan untuk tidak bepergian keluar atau melakukan perjalanan.

Biasanya terdapat banyak kegiatan pada musim ini. Usahakan untuk tidak mengadakan karyawisata kelulusan, pesta terima kasih, dan pesta penyambutan atau perpisahan. Jika Anda ingin menikmati bunga sakura, lakukan hanami tanpa acara makan-minum.

Berikut ini permintaan kepada restoran, kafe, dan sejenisnya.

## Permintaan kepada restoran, kafe, dll.

- Mengimbau pelanggan untuk datang dalam **jumlah sedikit** dan **maksimal 2 jam**
- Menerapkan protokol kesehatan secara ketat, sesuai dengan pedoman per jenis usaha
- Menempelkan **stiker deklarasi pencegahan penyakit menular**



- Mengimbau pelanggan untuk datang dalam jumlah sedikit dan maksimal 2 jam.
- Tunjukkan secara jelas bahwa restoran, kafe, dll. tersebut melakukan langkah-langkah seperti menerapkan protokol kesehatan secara ketat, sesuai dengan pedoman per jenis usaha dan menempelkan stiker deklarasi pencegahan penyakit menular.

Kami meminta pengusaha untuk terus menerapkan sistem bekerja di rumah (WFH) dan menerapkan jam masuk kerja yang berbeda.

## Permintaan kepada pengusaha

- Mengurangi kontak dengan menerapkan **sistem bekerja di rumah (WFH)**, **jam masuk kerja yang berbeda**, dan bepergian pp. naik sepeda
- Menerapkan protokol kesehatan juga pada ruang istirahat, ruang ganti pakaian, dll.

Terakhir, kami mengajak warga dan pengusaha di Prefektur Fukuoka untuk menyatukan kekuatan dalam memenangi pertempuran ini, bersama dengan seluruh elemen masyarakat. Kami mohon pengertian dan kerja sama Anda. Terima kasih.